

Kami Melihat Surga 4/4

Tuesday, 25 March 2008

Sambungan DariÂ Bagian (3)

Yesus Melantik Saya Untuk Pelayanan Â

Kami berjalan sebentar dalam keadaan hening. Kemudian Yesus berpaling dan memegang kedua tangan saya di dalam tanganNya. TanganNya yang lain diletakkanNya atas kepala saya sambil berkata, "Roberts, Aku memanggil engkau untuk suatu pekerjaan besar.Â Aku melantikmu untuk suatu pekerjaan besar. Engkau harus menjalankannya tidak seperti lainnya, engkau harus berkotbah tidak seperti lainnya, menjadi berbeda dari siapapun juga. Kesukaran akan datang, tetapi terimalah itu sebagai batu lompatan, bukan sebagai batu sandungan. Pergilah dengan kuasa dan dengan iman. Aku akan ada di sisimu kemanapun engkau pergi. Pergilah, pergilah dan pergilah tidak seperti siapapun yang lain. Pergilah dan lakukanlah seperti yang telah Kulakukan."

Pertama kali Yesus berkata, "Pergilah," urapan dan api mulai mengalir dari Dia ke dalam diri saya. Itu mengalir dari ubun-ubun kepala saya sampai ke telapak kaki saya. Kini, setiap kali saya berbicara tentang Allah, apakah saya hanya berbicara kepada seorang atau 3000 orang, Dia menyalakan saya seperti yang anda baca dalam Ibrani 1:7 (Dia membuat pelayanÂ-pelayanNya menjadi nyala api). Â

Â

Saya sesungguhnya berkeringat dan menjadi panas sementara api dan urapan itu menjulangÂ di dalam diri saya. Saudara, kita harus masuk dalam kawasan api Allah. Itulah api yang membakar semua kejahatan atau sekam dalam hidup anda dan menjadikan anda suci dan kudus di hadapan Allah. Ketahuilah, anda tak dapat berjalan di hadapan tahta Allah dengan dosa dalam hidup anda. Jika anda berbuat demikian, maka anda akan dihanguskan oleh kemuliaan dan api itu. Namun jika anda membiarkan api Roh Kudus membakar melalui tubuh anda dan menyucikanÂ anda, maka anda akan sanggup berjalan dengan berani di hadapan Allah dengan hati yangÂ bersih dan pikiran yang bersih. Anda akan tahu bahwa anda dapat berjalan masuk ke hadiratNya tanpa dibinasakan. Setelah mendoakan saya dan melantik saya, Yesus mundur selangkah. Â

Â

Saya melihat ke telapak tangan saya. Warnanya merah seperti darah. Ketika Dia melangkah mundur, Yesus menurunkan sehelai tirai besar dan pada tirai itu Dia mulai menunjukkan kepada saya hidup saya di masa lalu sejak hari saya dilahirkan. Saya baru berumur 8 tahun waktu itu dan tidak mempunyai banyak masa lalu, tetapi Yesus menunjukkan kepada saya sebagian dari itu dan Dia meneruskan hidup saya sampai hari kematian saya. (Nah itu tak berarti anda harus menantikan saya meninggal baru Yesus datang kembali,Â karena Allah Bapa sajalah satu-satunya Pribadi yang tahu saat PutraNya akan kembali ke bumi.Â Yesus Kristus sendiri tiada mengetahuinya, jadi Dia harus menunjukkan kepada saya tentangÂ hidup saya seolah-olah Dia takkan pernah datang kembali semasa hidup saya. Namun saya yakin Yesus akan datang kembali sebelum saya meninggal). Â

Â

Saya tidak takut kematian. Saya mau pulang ke surga dan rumah besar saya dan berjalan diÂ jalan-jalan emas bersama Yesus. Kemudian Yesus mulai menunjukkan kepada saya wajah orang-orang yang akan datang ke dalam hidup saya dan sangat mempengaruhinya atau yang akan sangat saya pengaruhi hidup mereka. Dia memberitahukan nama awal dan huruf pertama dari nama akhir mereka. Saya telah menjumpai beberapa orang ini.Â Sebagian telah datang dan gagal melakukan kehendak Allah, tetapi saya adalah jenis orangÂ yang mempersilahkan Allah melakukan segala sesuatu. Saya tak mau menolongNya.Â Jika hal itu akan terjadi maka terserah kepada Allah untuk melakukannya.Â Saya juga melihat saya berkotbah di berbagai tempat dan saya melihat beberapa hal dalamÂ pelayanan saya di masa depan. Ada banyak hal yang saya tahu tetapi tak dapat saya katakan karena belum waktunya. Yesus memeluk dan mencium saya. Saya tahu sudah waktunya untuk pergi.Â Saya tak mau tinggal, karena saya sudah melihat semua jiwa-jiwa yang harus saya menangkan.Â Mukjizat terbesar atau terutama bukanlah membangkitkan orang mati ; mukjizat terbesar dariÂ semua ialah bila seseorang mengalami kelahiran baru. Saya berbalik untuk berangkat melalui gerbang terdekat, Yesus berkata, "Roberts !" Â

Â

Saya berpaling dengan sangat cepat. Yesus berdiri dengan air mata berlinang di wajahNya dan tanganNya terulur. Dia berkata, "Aku cinta padamu." Â

Â

Ketika Dia mengucapkan kalimat itu, saya sudah kembali kedalam tubuh saya. Saya terkejut, tetapi saya sadar

pengalaman itu nyata, karena api itu dan urapan itu terus mengalir dalam diri saya selama dua setengah jam setelah saya kembali. Anda berbicara tentang mendapat pengalaman dengan Allah -saya telah mengalaminya. Namun Allah tidak membedakan orang. Hal yang telah dilakukanNya untuk saya, akan dilakukanNya untuk anda. Banyak orang akan berkata, "Oh, itu hanya untuk orang-orang tertentu seperti untuk seorang nabi. " Â

Â

Itu tidak benar. Itu dapat terjadi atas diri anda, tetapi pertama-tama anda harus memilih siapa yang akan anda layani. Anda harus menyerahkan segala sesuatu yang anda miliki kepada Allah -segala sesuatu dari A sampai Z dan melebihi itu -supaya anda dapat berjalan di hadapannya sebagai seorang teman. Anda dapat menjadi seorang teman Allah. Â

Â

Saya adalah contoh dari hal yang dapat terjadi atas diri anda jika anda mau membayar harganya dan saya tidak mengucapkan hal ini untuk membina diri saya sendiri. Saya seorang perintis, katakanlah demikian untuk kaum muda. Pelayanan saya sangat berbeda : saya memberikan tantangan kepada orang-orang yang lebih tua dan menempatkan diri bersama kaum muda. Tidak banyak pelayanan bercorak demikian. Barangkali alasannya Allah memanggil saya pada usia muda itu ialah bahwa Dia tahu saya tak peduli ucapan atau pendapat dunia. Saya akan melakukan apapun yang disabdakan oleh Allah, takÂ peduli apapun yang terjadi.

Â

Yesus dan saya berteman.

Â

Kami berjalan dan bercakap bersama-sama. Kami naik pesawat terbang bersama. Dia duduk di samping saya. Dia melakukan segala sesuatu bersama dengan saya. Bila saya bangun di pagi hari, saya berkata, "Selamat pagi, Allah. Selamat pagi, Yesus. Selamat pagi, Roh Kudus." Saya menantikan jawaban dan jawaban itu selalu tiba: "Selamat pagi, Roberts" dalam tiga suara yang berlainan. Bagaimana saya tahu perbedaannya? Ada tiga kepribadian yangÂ tersendiri dan semuanya di dalam Satu. Bila anda melintas ke alam Roh, anda dapat menentukan

yang mana yang sedang berbicara dengan anda. Kita mendengar tafsiran bahasa roh atau nubuatan yang terkadang mengenal anggota mana dari Tritunggal Allah yang sedang berbicara. Ada tiga suara tersendiri disana dan ketiganya tiada saling mengganggu. Â

Â

Mengenal Tritunggal Allah Â

Kita tidak mengenal Tritunggal Allah dengan perasaan kita; kita mengenal Allah dengan Firman Allah. Perasaan kita rapuh dan mudah berubah. Kita tak dapat mengandalkannya. Jika kita mempelajari Firman Allah kita akan lebih mengenal Allah. Tritunggal adalah teman-teman saya. Bila anda menjadi teman Mereka, maka anda akan belajar mengenal hal-hal yang disukai dan dibenci oleh Mereka. Anda akan tahu alasan dari hal-hal yang diperbuat oleh Mereka.Â Saya telah menyadari bahwa Allah bersifat tiga : terang, hidup dan cinta. Allah sangat mencintai manusia, cinta itu mendidih dari dalam diriNya. Allah mempunyai suatu kepribadian. Dia mempunyai perasaan. Dia dapat dilukai perasaannya karena kita belum berbicara kepadanya akhir-akhir ini. Abraham adalah seorang teman Allah. Daniel berbicara dengan Allah. Berbicaralah kepadanya. Anda dapat menjadi teman Allah. Anda dapat mengenal Allah.Â Bilakah saat terakhir anda berkata, "Tuhan, aku cinta Engkau ?" Mungkin itu sudah kedaluwarsa. Â

Â

Dia mau mengenal anda. Dia mau menjumpai anda lebih dari hanya setengah jalan. Yang perlu anda lakukan ialah duduk dan berkata, "Tuhan, aku mau berbicara kepadaMu.

"Yesus peduli. Jika Dia tak peduli, Dia takkan mati bagi anda. Dia mempedulikan segala sesuatu -gaya hidup anda, kesejahteraan anda. Dia peduli, peduli dan peduli.

Roh Kudus ingin berbuat sesuatu bagi anda. Dia mempunyai kepribadian yang paling bercorak aneka ragam. Dialah yang membuat anda tertawa dan menari dalam Roh. Dialah yang merebahkan orang ke lantai dan Dialah yang melekatkan orang ke lantai sehingga tak dapat berdiri. Â

Dialah yang membuka mata yang buta. Dialah yang menyingkirkan tirai rohani.
 Dialah yang memperlihatkan banyak hal kepada anda. Dialah kuasa dari Tritunggal.

Dialah yang tinggal di dalam diri kita. Jika kita menyadari bahwa kuasa itu yang membangkitkan Kristus dari antara orang mati yang tinggal di dalam kita, maka tiada seorangpun dari kita yang akan tetap sakit. Kita perlu belajar berjalan dan bercakap dengan Allah seperti Henokh. Kita harus mengenal Allah untuk jati diriNya, bukan untuk berkat-berkatNya.
 Jika hati anda benar maka anda akan mendapat berkat-berkatNya. Allah itu Allah yang agung dan Dia dapat mengurus segala masalah kita yang kecil-kecil. Seperti yang diucapkan oleh Smith Wigglesworth, kita harus memandang masalah bumi dari segi pandangan surga.
 Allah itu hidup dan sehat dan Dia tetap bersemayam di tahtaNya!

Â

Saya Melihat Yesus Kedua Kalinya

Kesempatan kedua saya melihat Yesus adalah ketika saya berumur sekitar sepuluh tahun.
 Saya ada di kamar saya dan Yesus masuk menembusi tembok. Saya mula-mula terperanjat. Yesus menjangkau, memeluk saya dan mengucapkan beberapa hal kepada saya, termasuk kata-kata penggugah semangat. Inilah salah satu dari dua kesempatan yang tak dapat saya bicarakan, karena hal-hal yang diucapkannya sangat sakral. Kemudian Dia berjalan keluar dari sisi lain kamar itu dan pergi.
 Ketiga kalinya saya melihat Yesus yaitu pada usia kira-kira sebelas tahun. Yesus berjalan masuk melalui pintu depan dari rumah saya selagi saya menonton tayangan film seri "Laverne & Shirley" di televisi. Dia mendekat lalu duduk disamping saya di sofa, mengerling ke pesawat televisi dan segala hubungan di dunia lahiriah ini terputuslah. Saya tak dapat mendengar bunyi telepon atau televisi yang terdengar hanyalah Yesus dan yang terlihat hanyalah kemuliaannya.

Â

Dia memandang kepada saya dan berkata, "Roberts, Aku mau engkau mempelajari kehidupan para jenderalKu dalam tentaraKu yang besar sepanjang masa. Kenalilah mereka baik-baik. Ketahuilah sebabnya mereka berhasil. Ketahuilah sebabnya mereka gagal.
 Maka pengetahuanmu akan lengkap dalam segi itu." Dia berdiri, berjalan kembali keluar melalui pintu, pesawat televisinya hidup lagi dan saya terus memirsanya lagi "Laverne & Shirley."
 Sejak saat itu saya telah mempelajari dengan cermat kehidupan para pendeta besar dari masa lalu (dan sebagian yang tidak terkenal) untuk menemukan penyebab dari keberhasilan dan kegagalan mereka. Saya mulai membaca buku tentang Smith Wigglesworth yang baru saja diberikan oleh nenek saya. Kemudian saya mempelajari kehidupan dan pelayanan dari para tokoh pria dan wanita seperti John Alexander Dowie, Charles Finney, Maria Woodworth-Etter,
 John G. Lake, Aimee Semple McPherson, Kathryn Kuhlman dan banyak lagi lainnya.
 Sebagian besar dari waktu yang ada kita gunakan untuk berlari dari iblis.
 Saya menemukan bahwa para pendeta besar masa lampau pergi mencari iblis.
 Mereka tak gentar menghadapi apapun. Kita dapat banyak belajar dari teladan para tokoh pria dan wanita yang masyhur ini yang kini sudah berada bersama dengan Tuhan.
 Sebagian dari pelayanan masa depan saya ialah pergi memberitahukan para pendeta lain tentang cara menghindari perangkap iblis. Pada saat saya sedang membaca sebuah buku, Roh Kudus mengajar saya. Dia memberitahukan kepada saya keadaan dari para tokoh itu masing-masing.

Â

Dia akan berkata, "Kau perhatikan itu ? Kau perhatikan cara mereka mengucapkan hal itu -cara mereka bergerak bersamaKu dalam hal ini ?"

Â

Dia menciptakan suatu adegan untuk saya, lalu berkata, "Beginilah kejadiannya waktu itu. Aku hadir disana sepantasnyalah Aku tahu." Dialah Teman saya. Dia dapat berbicara kepada saya seperti itu. Saya juga berbicara kepadanya seperti itu. Dia mengajar saya cara bergerak dan berjalan di alam keajaiban sepanjang waktu. Bila saya ada dalam suatu kebaktian, maka secara otomatis saya berada di alam roh. Yesus menjanjikan saya beberapa hal tertentu ketika Dia berkunjung ke rumah saya. Dia ber-kata, "Roberts, kalau engkau mau setia dalam hal ini, Aku akan segera meningkatkan perananmu." (Alkitab menyatakan bahwa anda harus lebih dahulu setia dalam hal-hal yang kecil.) Saya harus mengabaikan pesawat televisi.

Â

Saya harus memalingkan muka dari kegiatan olah raga sekolah. Saya harus meninggalkan segala sesuatu, bahkan

teman akrab saya, demi melakukan tuntutan atas diri saya untuk mengikuti Allah agar saya dapat memenuhi jabatan yang disediakanNya bagi saya. Yesus telah menjanjikan hal lain bagi saya pada hari itu. Dia berkata jika saya setia mempelajari semua, "Engkau akan dapat berjumpa dengan jenderal-jenderal besar dari masa kini." Allah memegang janjiNya. Dia telah mempertemukan saya dengan tokoh-tokoh itu. Jika anda mempersilahkan Allah melakukannya, maka itu akan terjadi menurut waktuNya dan segala sesuatu akan berhasil dengan baik -ya, segala sesuatu. Karena Allah mempunyai jadual yang diberlakukannya. Kita perlu mengikuti jadualNya. Dalam Alkitab anda akan memperhatikan bahwa tidak banyak manusia yang cemas mengenai soal waktu.

Â

Saya Memandang Kembali ke Surga Â

Pada bulan Januari 1983, saya dibangunkan oleh seorang malaikat pada pukul 05.00 pagi. Malaikat itu berkata, "Lihatlah !" dan saya memandang kembali ke surga. Ada bedanya antara pergi ke surga dan memandang kembali ke surga. Saya tidak pergi kembali untuk kedua kalinya saya hanya memandang kembali. (Mata rohani anda tak pernah menjadi lemah. Anda selalu dapat melihat hal-hal rohani dengan jelas). Surga terletak di puncak alam semesta -anda harus pergi sejauh itu untuk mencapainya. Ketahuilah, alam semesta mengembang dengan kecepatan yang sama seperti ketika Allah menciptakannya dan alam semesta dimulai dari gerbang-gerbang surga. Â

Â

Ketika saya melihat ke surga, saya melihat tempat yang dulunya saya telah melihat puluhan ribu kereta perang waktu berumur 8 tahun. (Walaupun kereta perang ini barangkali ditarik oleh kuda, saya tidak melihat kudanya). Saya telah bermain di atas kereta-kereta itu, tetapi kini semua kereta itu telah lenyap!

Â

Saya berpaling dan bertanya kepada Yesus, "Apakah artinya ini? Apakah artinya ini? Mengapa Engkau memberitahukannya kepadaku?" Â

Â

Dia menjawab, "Baiklah Kujelaskan. Setiap kali ada gerakan Allah yang besar di bumi, kereta perang Allah telah meninggalkan surga dan telah mengangkut sumber-sumber kuasa atau senjata-senjata untuk menyelesaikan gerakan itu. Ingatkah perjanjian yang kaubuat bersamaKu ? (Kami dahulu mengadakan beberapa persepakatan di surga). Inilah bagianKu. Aku harus memberitahukannya kepadamu. Kereta-kereta itu telah pergi. Semua kendaraan itu telah tiba di bumi dan mengangkut kuasa. "

Â

Yesus menambahkan, "Gerakan Allah selanjutnya telah tiba di planet bumi. Engkau tak usah lagi berdoa agar itu terjadi. Itu ada disini! Itu telah tiba!" Jadi orang-orang tak usah lagi berkata, "Saya sedang berdoa agar gerakan Allah selanjutnya dapat terjadi." Â

Â

Kita ada di dalamnya ! KITA ADA DI DALAMNYA ! KITA ADA DALAM GERAKAN ALLAH ITU ! Kita baru saja menyadari bahwa itu telah ada disini. Sebagai seorang sejarawan Pentakosta, saya memperhatikan bahwa setiap kali ada gerakan Allah, senjata-senjata baru selalu dikeluarkan lebih dahulu. Tuhan memberitahukan kepada saya bahwa kereta-kereta Allah yang membawanya kesini dan para malaikat pejuang mengatur kemana kereta-kereta itu harus pergi. Kemudian di hari itu, saya masih mendengar deru dan gemuruhnya kereta-kereta itu melalui ruang-ruang masuk di SMA. Selagi saya pulang, saya dapat mendengar gemuruhnya kereta-kereta itu diatas mobil saya. Â

Â

Gerakan Terakhir Yang Menentukan Â

Ketahuilah, inilah waktu yang istimewa. Inilah gerakan Allah yang terakhir dan menentukan. Gerakan Allah berikut ini akan merupakan sebuah badai Roh. Awan kemuliaan Allah akan berarak masuk. Halilintar Allah (seperti yang disebutkan oleh John G. Lake) akan menyambar. Hujan awal dan akhir akan turun pada saat yang bersamaan dan angin serta guruh dari Allah akan terdengar. Itulah suatu badai Roh dan itu akan terjadi -anda nantikan dan saksikan

saja kehadirannya. Mereka yang bimbang akan dihanyutkan. Allah mau memakai orang-orang yang bersedia dan yang mau menyerah kepada kuasaNya, karena Allah tak dapat menunggu lebih lama lagi untuk manusia mempersiapkan diri. Dia akan memakai siapapun yang sudah siap, Apakah anda sudah berusia 96 tahun atau baru berumur 2 tahun. Bersedialah agar kuasa Allah dapat mengalir melalui diri anda. Siapkan diri karena bila tidak, anda akan ditinggalkan. Itulah hukum Injil. Â

Â

Dunia kegerejaan sedang menghadapi masa peralihan sekarang. Kita sedang memindahkan persneling untuk menambah kecepatan. Kita akan melihat lebih banyak hal-hal yang bersifat mukjizat. Malah sebenarnya, mukjizat-mukjizat yang akan kita saksikan dalam gerakan berikut ini akan tampak hampir tak dapat dipercaya. Kesembuhan-kesembuhan terjadi berangsur-angsur dan mukjizat-mukjizat terjadi secara mendadak. Kita telah melihat banyak kesembuhan dan kesembuhan itu penting. Masih tetap akan ada kesembuhan, tetapi kita akan melihat lebih banyak mukjizat : mata yang buta dicelikkan, kaki lumpuh dapat berjalan, kaki yang hilang dipulihkan dengan segera.

Â

Harinya akan tiba dalam gerakan Allah berikut ini bahwa setiap orang dalam suatu kebaktian akan disembuhkan dengan segera -secara mendadak. Gerakan berikut ini akan merupakan peragaan kuasa Allah. Dan itu akan tiba diantara kaum muda lebih dahulu. Â

Â

Jubah-jubah Akan Berjatuhan Â

Satu hal yang akan mulai terjadi ialah bahwa jubah-jubah para tokoh dan nabi akan jatuh pada perorangan yang dapat menangani tanggung jawab mereka. Jubah-jubah Yeremia, Yesaya dan tokoh dalam Perjanjian Baru bahkan sepanjang sejarah, akan mulai berjatuhan ke atas banyak orang dan orang-orang ini akan bekerja dalam kuasa dari jubah para tokoh itu dan jubahnya sendiri. Namun tidak setiap orang akan mendapat jubah, hendaklah hal ini dipahami. Allah telah menyediakan jubah-jubah untuk akhir zaman ini, karena ini akan menjadi Pencurahan terbesar dari Roh Kudus yang pernah dilihat dunia. Jubah-jubah itu sudah disediakan untuk waktu ini karena jubah-jubah itu menjadi semakin lemah jika diteruskan melintasi segala zaman. Semua rahasia Allah yang ada di sekitar kita sedang menunggu untuk ditemukan.

Â

Mulailah melakukan penjelajahan dan percobaan rohani untuk memahami cara rahasia Allah itu bekerja. Peragaan Roh Allah akan datang di tengah kaum muda lebih dahulu karena kami, kaum muda menyangkutkan keberanian dan kekeraskepalaan kami kepada Allah Bapa. Dia menyukai hal itu. Dia dapat memanfaatkannya dengan cara yang baik. Kami akan memanfaatkannya untuk kerajaan Allah dan kami akan menghancurkan kerajaan kegelapan. Dan anda para pejuang doa akan menjadi pendukung kami dalam doa. Saya belum pernah melihat sedemikian banyak kuasa Allah diperagakan seperti sekarang. Pada musim semi 1983, saya sedang berkotbah kepada sekitar 250 orang kaum muda pada suatu kebaktian kaum muda di Victory Christian Center di Tulsa, Oklahoma. Sementara saya mulia melayani dengan menumpangkan tangan, halilintar Allah mulai menyambar hadirin. Baik orang-orang berdosa maupun orang-orang kudus sama-sama melihat halilintar Allah keluar dari jari-jari tangan saya dan menerpa hadirin. Lalu hal yang paling ganjil terjadi : saya lupa memberikan undangan untuk maju ke muka mimbar, tetapi orang-orang berdosa sedemikian terkejutnya sehingga mereka mencari orang-orang yang mengenal Allah. Â

Â

Mereka berlarian menuju ke gembala kaum muda dan saya, sambil bertanya, "Bagaimana caranya kami dapat menjumpai Allah? Bagaimana? Bagaimana?" Jadi anda lihat, bila kuasa Allah diperagakan, maka anda sesungguhnya tak usah mengundang para pendosa datang menyerahkan diri, mereka sendirilah yang akan datang memburu anda! Kuasa Allah sedemikian kuatnya disana sehingga orang-orang yang berdiri sekitar dua meter dari podium mulai berjatuhan -sekalipun mereka yang dengan sadar menolaknya. Kaum muda yang tak mau menangis di muka orang tua mereka mulai menangis di hadapan seluruh hadirin. Â

Â

Menantikan Roh Â

Sering kita menantikan Roh Allah bekerja. Kita merasa heran mengapa Dia tidak bekerja. Namun hal itu tidak benar Roh Allah SELALU bekerja. Dia senantiasa bekerja! Dia senantiasa bekerja. Kita menantikan karunia-karunia Roh Kudus bekerja. Â

Â

Tidak karunia-karunia itu sudah bekerja. Masalahnya ialah, kita belum masuk ke alam tempatÂ semua karunia itu berada! Bila anda masuk ke dalam alam Roh, tanda-tanda ajaib dan mukjizat-mukjizat akan mengiringi anda. Anda akan menjadi kebal (mati rasa) terhadap dunia ini dan kecaman manusia. Segala hal yang mempesonakan tubuh lahiriah anda akan lenyap dan segala sesuatu akan selaras dengan Allah Bapa. Tubuh ini bukanlah diri anda. Anda adalah roh. Anda tinggal dalam sebuah tubuh. Anda memiliki pikiran. Dan anda perlu mempersilahkan roh anda menguasai pikiran anda dan tubuh anda. Â

Â

Anda tak usah bergerak dengan suatu Perkataan dari Tuhan atau penglihatan-penglihatan dari Allah. Sungguh baik untuk mendapat suatu tuntutan dari Roh -memang diperlukan -tetapi saya yakin itu merupakan bagian dari proses mengajar. Saya merindukan datangnya hari ketika saya akan sedemikian selaras dengan Allah sehingga Dia hanya cukup berpikir dan saya akan tahu hal yang harus dilakukan. Memang demikianlah seharusnya. Para nabi bekerja seperti itu dalam Alkitab. Sering mereka tahu hal yang perlu dilakukan, lalu mereka pergi melakukannya. Â

Â

Misalnya, ketika Elia membangkitkan anak lelaki kecil dari kematian, dia tak mendapat penglihatan, tanda atau keajaiban dari Tuhan. Â

Â

Dia hanya berkata, "Hai jiwa, kembalilah kepada tubuh ini," lalu anak itu hidup kembali. Kita perlu menjadi demikian ; cukup dekat dengan Allah sehingga ketika Dia berpikir, kita tahu halÂ yang harus kita lakukan tanpa Dia harus memberitahunya kepada kita,Â "Pergilah berdoa untuk orang itu. Pergilah lakukan hal ini" Allah melakukan segala sesuatu SEKARANG, SEKARANG, SEKARANG. Di surga tiada masa lalu atau masa depan. Segala sesuatu ada dalam waktu SEKARANG. Sekaranglah harinya. Sekarang anda disembuhkan. Sekarang, sekarang dan sekarang. Kita sudah terbiasa dengan alam dan waktu ini. Namun bila kita memasuki alam Roh dan hidup disana yang memang merupakan tempat kita, maka kita akan berjalan menurut waktu Allah. Kita akan berjalan dalam waktu sekarang. Agar gerakan Allah yang berikut ini berhasil, kita harus sampai ke tahap itu. Berhubungan dengan Allah -berjalan dan bercapak dengan Allah sebagai seorang teman. Jika anda belum mengenal Allah sebagai seorang teman, anda dapat mengalaminya. Jika anda ingin menjadikan surga sebagai rumah anda, anda dapat mewujudkannya. Jika anda mau Yesus Kristus masuk ke dalam hati anda dan menjadi Tuhan dari hidup anda, Dia mau melakukannya. Â

Â

Ucapkanlah doa iniÂ :

"Tuhan, kasihanilah aku seorang berdosa. Ampunilah dosa-dosaku. Masuklah ke dalam hidupku dan jadikanlah aku baru. Aku percaya bahwa Yesus Kristus mati di kayu salib untukku dan bangkit dari antara orang mati untukku." "Yesus, aku mau Engkau menjadi Temanku dan Tuhan dari hidupku dan aku mau melayani Engkau seumur hidupku."